

Dinamika Spasial Perkebunan Kopi Kintamani, di Kawasan Gunung Batur, Kecamatan Kintamani = Spatial Dynamics of Kintamani Coffee Plantation in Mount Batur Area, Kintamani District

Desi Susilowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503147&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecamatan Kintamani di Kabupaten Bangli merupakan salah satu daerah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman kopi. Tahun 2000 produksi kopi Kintamani sedang meningkat pesat akan tetapi ditahun 2014 produksi kopi Kintamani ini mulai mengalami penurunan secara signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil produksi kopi Kintamani pada tahun 2015 yang mencapai 2.482,78 ton dimana tergantikan oleh tanaman jeruk Kintamani yang semakin meningkat sampai ke 117.596 ton per tahun.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa produksi kopi Kintamani selalu berubah dan cenderung menurun disetiap tahunnya. Hal ini diduga berkaitan dengan pemanfaatan lahan perkebunan di Kecamatan Kintamani.

Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika spasial perkebunan kopi Kintamani dari tahun 1999-2018 yang kemudian diproyeksikan ke tahun 2033 sesuai dengan kebijakan RTRW pemerintah Kabupaten Bangli tahun 2013-2033.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cellular Automata Markov dengan beberapa faktor pendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan antara lain jarak dari hutan, jarak dari jalan, jarak dari sungai, dan jarak dari pemukiman. Penggunaan lahan yang digunakan antara lain ditahun 1999, 2014 dan 2018. Nilai akurasi kappa pada model mencapai 87%.

Hasil prediksi menunjukkan bahwa dinamika spasial perkebunan kopi Kintamani tidak menurun secara signifikan karena diprediksi keberadaan kopi Kintamani masih dalam jangka panjang. Penurunan lahan perkebunan ini terus menurun seiring dengan perkembangan lahan permukiman.